**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

Pertama,skripsi yang berjudul Analisa Kepentingan Ekonomi-Politik Amerika Serikat Dibalik Defisit Perdagangan Dengan China (2005-2010) karangan Mindo Stevi Ardi program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Indonesia.Dalam skripsi ini membahas tentang kepentingan yang dibawa oleh Amerika Serikat dibalik hubungan kerjasama perdagangannya dengan China dari tahun 2005 sampai dengan 2010.Globalisasi dalam berbagai bidang serta didukung dengan perkembangan teknologi menimbulkan gejala penyatuan ekonomi semua negara.Amerika Serikat dikenal sebagai negara hegemon dan perekonomiannya yang terintegrasi dengan ekonomi dunia.Integrasi ini pada dasarnya menciptakan keuntungan sekaligus tantangan bagi sektor bisnis dan perdagangan di Amerika Serikat.Bagi Amerika Serikat perdagangan menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi.Kawasan Asia Pasifik telah menjadi kawasan penting bagi keseluruhan aspek kepentingan Amerika Serikat dalam jangka panjang.Perekonomian negara-negara di Asia Pasifik meningkat dengan pesat terutama China.Hubungan Amerika Serikat dan China mulai berkembang ketika China menerapkan *open door policy* yang membuka dunia luar pada masa pemerintahan Xiaoping.Penlitian Mindo Stevi Ardi tersebut memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena membahas kepentingan ekonomi-politik dibalik hubungan kerjasama.Perbedaan dalam skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian Mindo Stevi Ardi memilih Amerika Serikat dan China yang dua-duanya bertindak sebagai *state actor*.Sedangkan penelitian yang akan penulis bahas kepentingan ekonomi-politik dari hubungan kerjasama Jepang sebagai *state actor* dan Badan Pengusahaan (BP) Batam sebagai *non-satate actor*.

**B.Kerangka Teoritis**

Dalam memahami dinamika interaksi internasional, maka tidak terlepas dari studi Hubungan Internasional. Hubungan Internasional sendiri menurut **K.J. Holsti** dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Wawan Juanda yang berjudul *Politik Internasional: Suatu kerangka Analisis*, adalah:

**Hubungan internasional adalah segala bentuk interaksi antara masyarakat negara-negara, baik yang dilakukan oleh pemerintah atau negara. Lebih lanjut dikatakan, termasuk didalamnya pengkajian terhadap politik luar negeri atau politik internasional dan meliputi segala segi hubungan diantara berbagai negara di dunia meliputi kajian terhadap lembaga perdagangan internasional, transportasi, komunikasi, dan perkembangan-perkembangan nilai-nilai dan etika internasional.[[1]](#footnote-1)**

Menurut Sihombing, hubungan internasional adalah mencakup hubungan atau interaksi yang melintasi batas-batas wilayah negara dan melibatkan pelaku-pelaku yang berbeda dan berkaitan dengan segala bentuk kegiatan manusia. Hubungan ini dapat berlangsung baik secara kelompok, maupun secara perorangan resmi maupun tidak resmi dengan kelompok atau perorangan dari bangsa atau negara lain, yang melintasi batas-batas teritorial suatu negara.[[2]](#footnote-2)

Disisi lain menurut **DR.Mohtar Mas’oed** adalah sebagai berikut:

**Hubungan internasional merupakan bagian dari studi ilmu sosial yang mempelajari tentang interaksi setiap Negara di dunia dalam segala aspek hubungan internasional yang meliputi diplomasi politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan**

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Hubungan Internasional adalah segala interaksi baik aktor negara maupun non-negara, baik individu maupun kelompok yang berkaitan dengan aspek-aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan sebagainya yang melewati batas negara.

Hubungan Internasional kontemporer sangat berkaitan dengan arus globalisasi. Menurut *The Consequences of Modernity*, [Anthony Giddens](https://id.wikipedia.org/wiki/Anthony_Giddens) memakai definisi berikut:

**Globalisasi dapat diartikan sebagai intensifikasi hubungan sosial dunia yang menghubungkan tempat-tempat jauh sehingga peristiwa di suatu tempat dapat dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi di tempat lain sekian kilometer jauhnya dan sebaliknya[[3]](#footnote-3)**

Dalam perkembangan Ilmu Hubungan Internasional,Ekonomi Politik Internasional (EPI) telah menjadi kajian dalam studi Hubungan Internasional semenjak akhir tahun 1970an.Dalam pengkajian EPI maka dibutuhkan intergrasi teor-teori dari disiplin ekonomi dan politik. Misalnya didalam masalah isu perdagangan internasional,moneter,dan pembangunan ekonomi Terdapat tiga aspek yang mendukung Teori EPI yaitu ekonomi(alokasi sumber daya),politik(alokasi sumber daya wewenang) dan internasional(level global atau antar negara)[[4]](#footnote-4).EPI telah menjadi suatu kajian yang mengkolaborasikan *state* dan *market* sebagai satu kesatuan dalam level global.

Menurut **Balaam**,Ekonomi-Politik adalah bidang studi yang menganalisa masalah yang muncul dari eksistensi paralel dan eksistensi dinamik antara “negara” dan “pasar” di dunia modern[[5]](#footnote-5) .Interaksi ini yang mendefinisikan ekonomi politik dapat dilukiskan dalam sejumlah cara.Untuk tingkat tertentu ekonomi politik berfokus pada konflik fundamental antara kepentingan individu dan kepentingan lebih luas masyarakat dimana individu eksis.Lebih lanjut,penjelasan Balaam mengenai ekonomi politik merupakan suatu upaya

pencapaian kepentingan suatu negara yang dirumuskan melalui kepentingan individu yang berada di dalamnya,

Definisi lain mengenai ekonomi politik internasional menurut **Martin Staniland** adalah hubungan perubahan-perubahan politik dan ekonomi serta dampaknya bagi aktivitas politik,pasar dan produksi ( domestik dan global ). Ekonomi politik internasional membahas tentang variabel-variabel ekonomi yang mempengaruhi perilaku politik suatu negara dalam suatu arena internasional.yaitu,bagaimana soal ekonomi seperti inflasi,defisit,neraca perdagangan atau pembayaran,penanaman modal asing dan sebagainya berkaitan dengan urusan politik internasional dapat diartikan sebagai studi yang mempelajari hubungan fenomena politik dan ekonomi yang saling berkaitan dan interaksi negara,pasar antara lingkungan domestik dengan lingkungan internasional dan antara pemerintah dan masyarakat.[[6]](#footnote-6).

Negara memang secara tidak langsung diuntungkan secara ekonomi tetapi diuntungkan secara politik.Seiring dengan perkembangan dunia saat ini,pemikiran ekonomi politik telah berkembang.Kini aktualitas ekonomi politik semakin kuat karena pada kenyataannya itu tadi,kehidupan dunia ekonomi tidak bisa terpisahkan dari dunia politik.Demikian pula sebaliknya,keputusan politik banyak yang berlatar belakang kepentingan ekonomi.Hubungan antara ekonomi dan politik dalam area internasional,yaitu bagaimana soal-soal ekonomi seperti inflasi, defisit neraca perdagangan atau pembayaran,penanaman modal asing, efisiensi produksi, dan sebagainya yang berkaitan dengan urusan politik internasional dan politik domestik dalam ekonomi politik internasional

Ada beberapa alasan mengapa negara melakukan kerjasama dengan negara melakukan kerjasama dengan negara lainnya:

1. Dengan alasan demi meningkatkan kesejahteraan ekonominya banyak negara yang melakukan kerjasama dengan negara lainnya untuk mengurangi biaya yang harus ditanggung negara tersebut dalam memproduksi suatu produk kebutuhan bagi rakyatnya karena adanya keterbatasan yang dimiliki negara tersebut.
2. Untuk meningkatkan efisiensi yang berkaitan dengan pengurangan biaya.
3. Karena adanya masalah-masalah yang mengancam keamanan bersama.
4. Dalam rangka mengurangi kerugian negatif yang diakibatkan oleh tindakan-tindakan individual negara yang memberi dampak terhadap negara lain.[[7]](#footnote-7)

Kerjasama seringkali melintasi batas negara karena tidak ada satu pun negara di dunia yang mampu memenuhi national interest negara tersebut jika tidak mengadakan kerjasama dengan negara lain. Kerjasama internasional adalah kerjasama yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing bangsa, untuk bantu membantu, mengatur batas-batas kekuasaan suatu bangsa, tukar menukar utusan dan lain sebagainya.Dari kerjasama tadi muncul saling ketergantungan atau interdepedensi.

**Interdepedensi mengacu pada situasi yang karakteristik,yakni dengan adanya efek resiprokal antar negara yang berbeda.Efek ini seringkali merupakan hasil dari transaksi internasional yaitu arus barang/jasa,manusia,uang,informasi yang melewati batas-batas negara .Saat ini jangkauan ekonomi politik global menunjukkan betapa luasnya interdepedensi antar negara.Hubungan ekonomi melalui kerjasama perdagangan dapat berubah dan perubahan itu dapat mempengaruhi interdepedensi ekonomi.**Antar negara yang bersangkutan akan terjadi mutual dependent dalam hal barang dan jasa ataupun yang lain yang tidak dapat diproduksi oleh suatu negara tetapi dapat diproduksi di negara lain.Interdepedensi semacam ini akan

sangat merugikan apabila diputuskannya hubungannya oleh suatu negara terhadap negara lain

Promosi sangat penting dan diperlukan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa untuk dipasarkan kepada konsumen. **Prof. DR. Winardi, SE** mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan promosi adalah:

**aktivitas-aktivitas sebuah perusahaan yang dirancang untuk memberi informasi, membujuk atau mengingatkan pihak lain tentang perusahaan yang bersangkutan dan barang-barang serta jasa-jasa yang ditawarkan olehnya.**[[8]](#footnote-8)

Sedangkan yang dimaksud strategi promosi adalah memusatkan perhatian pada upaya mengharuskan produk melalui saluran-saluran pemasaran ke pasar yang menjadi tujuan.[[9]](#footnote-9)

Aktor dalam hubungan internasional adalah setiap pihak yang memiliki peran dan melakukan interaksi satu sama lain dalam konsep fenomena hubungan internasional yang lebih luas. Aktor, juga sebagai kumpulan manusia, memegang peran sentral dalam studi HI sebagai obyek pengamatan. Aktor tersebut adalah *state* dan *non-state*.Salah satu *non-state actor* adalah pemerintah.Dalam bidang investasi dan penanaman modal asing di Batam ditangani oleh Badan Pengusahaan Batam.

Badan Pengusahaan Batam atau disingkat BP Batam adalah lembaga/instansi pemerintah pusat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia dengan tugas dan wewenang melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan kawasan sesuai dengan fungsi-fungsi kawasan.Badan Pengusahaan Batam ini sendiri memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

* Membangun Batam menjadi salah satu kawasan ekonomi terkemuka di Asia Pasifik
* Salah satu kontributor utama pembangunan ekonomi sosial

Misi :

* Mewujudkan pulau Batam sebagai daerah industri hijau berorientasi ekspor
* Mewujudkan pulau Batam menjadi kawasan wisata bahari unggul dan transhipment perdagangan internasional[[10]](#footnote-10)

Dengan memperhatikan masalah dan berdasarkan teori-teori di atas, maka peneliti menarik asumsi dasar yang nantinya akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Badan Pengusahaan Batam gencar melaksanakan promosi penanaman modal asing pada perusahaan-perusahaan Jepang dengan tujuan meningkatkan investasi
2. Badan Pengusahaan Batam menghadapi hambatan-hambatan dalam menarik investor asing untuk berinvestasi di Batam
3. Upaya dari Badan Pengusahaan Batam memberikan hasil yang dianggap efektif karena adanya peningkatan penanaman modal asing dari Jepang di kota Batam
4. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**“Dengan upaya yang dilaksanakan Badan Pengusahaan(BP) Batam melalui promosi dan pengembangan program,maka jumlah investor Jepang yang berinvestasi di Batam stabil dan berpotensi meningkat**

1. **Operasionalisasi Variabel dan Indikator**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel dalam Hipotesis**  **(Teoritis)** | **Indikator**  **(Empiris)** | **Verifikasi**  **(Analisis)** |
| Variable Bebas:  Dengan Upaya yang dilaksanakan Badan Pengusahaan Batam melalui Promosi dan Pengembangan Program Baru | 1. Promosi Badan Pengusahaan Batam melalui dua program baru 2. Memberikan kemudahan bagi investor asing untuk berinvestasi di Batam | * Promosi melalui program i23j dan KILK * Promosi melalui rekomendasi *green channel* atau *jalur hijau* * Badan Pengusahaan Batam Bekerjasama Dengan Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Batam Menarik Investor Asing (<http://kepri.antaranews.com/berita/41679/enam-investor-manfaatkan-i123j-dari-bp-batam/>) |
| Variabel Terikat:  Maka Jumlah Penanaman Modal Asing Meningkat | 1. Meningkatnya Investor Jepang yang Menanamkan Modalnya di Kota Batam | * Data Statistik Investor Jepang Mengalami Peningkatan.   (https://bpbatam.go.id/common/upload/board/hari-bakti-bpbatam-2017-big.jpg) |

1. **Skema Kerangka Teoritis**

BADAN PENGUSAHAAN(BP) BATAM

PROMOSI PENANAMAN MODAL ASING

PROGRAM BADAN PENGUSAHAAN(BP) BATAM MENARIK INVESTOR JEPANG

INVESTOR JEPANG

MENINGKATNYA INVESTOR JEPANG YANG BERINVESTASI DI KOTA BATAM

1. K.J Holsti, politik Internasional: *Suatu Kerangka Analisis,* (Terjemahan Wawan Juanda) (Bandung: Bina Cipta, 1992), hlm 26. [↑](#footnote-ref-1)
2. (<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/505/jbptunikompp-gdl-daditadipe-25234-3-unikom_d-i.pdf>), diakses pada 15 April 2018. [↑](#footnote-ref-2)
3. Globalisasi, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi> 20 Mei 2018. [↑](#footnote-ref-3)
4. David N Balaam and Michael Veseth, *Introduction to International Political Economy* (New Jersey: Prentice Hall,1997),hal 4 [↑](#footnote-ref-4)
5. David N Balaam and Michael Veseth,*Introduction to International Political Economy*,(New Jersey : Prentice Hall,1997).hal 4 [↑](#footnote-ref-5)
6. Martin Staniland,*What Is Political Economy Social Theory and Underdevelopment? A Study of Social Theory and Underdevelopment,*(Yale University,1985),hal.151 [↑](#footnote-ref-6)
7. Tinjauan Pustaka, Unikom, dalam <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/329/jbptunikompp-gdl-vithasyawo-16408-3-9-bab-b.pdf> diakses 25 Maret 2018 [↑](#footnote-ref-7)
8. Prof. DR. Winardi, SE, Strategi Pemasaran*,* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1989). [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid* hal. 294. [↑](#footnote-ref-9)
10. Visi dan Misi BP Batam(online) <https://www.bpbatam.go.id/ini/aboutBida/vision_mission.jsp> diakses pada tanggal 31 Juli 2017 pukul 10.32 [↑](#footnote-ref-10)